



KINERJA PEMKOT

3 Proyek Gagal Lelang

JOGJA—Sebanyak tiga paket proyek Pemerintah Kota (Pemkot Jogja) gagal lelang. Total nilai ketiga paket yang gagal lelang itu mencapai lebih dari Rp1,9 miliar.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

► Proyek Pemkot yang gagal lelang semuanya adalah proyek konstruksi.

► Hingga triwulan III/2019, Pemkot Jogja menyelesaikan lelang 160 paket.

LELANG PROYEK DI JOGJA

3 PAKET GAGAL LELANG		2. Penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman.	
1. Pengembangan akuarium Taman Pintar.	Jenis proyek : Konstruksi.	Jenis proyek	: Konstruksi.
	Nilai pagu : Rp800 juta.	Nilai pagu	: Rp12,4 miliar.
2. Pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa Kelurahan Kiltren.	Jenis proyek : Konstruksi.	3. Perbaikan SAH Supomo	Jenis proyek : Konstruksi.
	Nilai pagu : Rp888 juta.		Nilai pagu : Rp8,3 miliar.
3. Pembangunan pager Embung Giwangan.	Jenis proyek : Konstruksi.	Jenis Paket Lelang Terbanyak	
	Nilai pagu : Rp300 juta.	1. Konstruksi	: 107 paket.

PAKET DENGAN NILAI TERBESAR

1. Pembangunan Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH).	Jenis proyek : Konstruksi.	2. Pengadaan jasa lain	: 28 paket.
	Nilai pagu : Rp291 miliar.	3. Pengadaan barang	: 25 paket.
		4. Jasa konsultan	: 19 paket.

Sumber: wawancara field

Kepala Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Jogja, Sukadarisman, mengatakan hingga triwulan III/2019, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah menyelesaikan lelang sebanyak 160 paket. Jumlah tersebut belum memenuhi total paket pekerjaan dengan tender dengan sumber APBD murni Pemkot yang direncanakan yakni 179 paket. "Karena masih ada 10 paket yang proses lelang, tiga paket urung dilelang, tiga paket gagal lelang, dan tiga paket lainnya dalam proses pelimpahan dari organisasi perangkat daerah (OPD) ke BLP," kata dia kepada *Harian Jogja*, Kamis (10/10).

Ketiga paket proyek yang gagal lelang tersebut, semuanya merupakan proyek pengerjaan konstruksi dengan nilai pagu mencapai total lebih dari Rp1,9 miliar.

Terkait dengan adanya beberapa paket pengerjaan yang masih dalam proses, dengan waktu yang tersisa sampai akhir tahun ini menurutnya masih memungkinkan untuk selesai tepat waktu. Semua paket tersisa diakui dia merupakan pengadaan barang, sehingga tidak memerlukan waktu pengerjaan lama.

Dia menjelaskan, pada paket pengadaan barang, jika proses lelang sudah selesai maka hanya memerlukan waktu lima sampai 10 hari untuk menyelesaikan pekerjaan. "Sedangkan untuk paket pengerjaan konstruksi kata dia saat ini sudah selesai semua," ucap Sukadarisman.

Putus Kontrak

Dari sejumlah paket pengerjaan konstruksi, ada satu yang akan batal pengerjaannya dan kemungkinan besar putus kontrak dengan pemenang tender, yakni paket Perbaikan Saluran Air Hujan (SAH) Supomo dan sekitarnya yang pengerjaannya sudah dimulai di Jalan Babaran.

Seperti diketahui, proyek Supomo SC tersandung dugaan kasus suap dalam operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK pada pertengahan Agustus lalu. Saat ini kontraktor menjalani proses hukum dan jika sudah diputuskan sebagai terpidana maka status kontrak akan diputus.

Kabag Pengendalian dan Pembangunan Setda Kota Jogja Wahyu Handoyo, menjelaskan tahun ini dari 51 OPD, ada 674 kegiatan yang terdiri dari fisik dan keuangan. Sampai akhir September lalu, kata dia, realisasi kegiatan fisik baru mencapai 60,99%, sedangkan keuangan sebesar 39,99%.

"Di triwulan III/2019 biasanya akan disebut, karena sebelum pergantian tahun harus selesai. Nanti akhir tahun biasanya sudah 100 persen semua," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005